

**MANAJEMEN PROGRAM *TAHFIZUL QUR'AN*  
DI *MUSTAWA AWWAL* PONDOK PESANTREN MODERN  
DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**TESIS**

**Disusun Dan Diajukan Kepada Pascasarjana  
Institusi Agama Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan (M. Pd)**

**DENA KURNIAWAN  
NIM. 1717652005**

**PROGRAM SETUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2020**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK (BAHASA INGGRIS) .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGATAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II MANAJEMEN PROGRAM <i>TAHFIZUL</i></b>	
A. Manajemen	
1. Pengertian Manajemen .....	13
2. Proses Manajemen.....	15
3. Fungsi-fungsi manajemen .....	17
B. <i>Tahfizul</i> Qur'an	
1. Pengertian Al-Qur'an dan Hukum Menghafalkan Al- Qur'an.....	23
2. Prasyarat menghafal Al-Qur'an.....	25

3.	Metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an .....	39
4.	Beberapa kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an.....	58
5.	Faktor Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an.....	59
C.	Manajemen Program Tahfiz Al-Quran.....	67
1.	Pengertian Manajemen Program <i>Tahfizul</i> Qur'an .....	67
2.	Tujuan Manajemen Program <i>Tahfizul</i> Qur'an .....	68
3.	Prinsip-Prinsip Manajemen Program <i>Tahfizul</i> Qur'an .....	69
4.	Efektifitas Manajemen Program <i>Tahfizul</i> Qur'an.....	71
5.	Fungsi Manajemen Program <i>Tahfizul</i> Qur'an .....	73
D.	Telaah Pustaka.....	76
E.	Kerangka Berfikir .....	81
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian .....	85
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	86
C.	Data dan Sumber Data.....	87
D.	Teknik Pengumpulan data .....	90
E.	Teknik Analisis Data .....	95
F.	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	98
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>		
A.	Gambaran Umum <i>Mustawa Awal</i> Baturraden	
1.	Sejarah berdirinya <i>Mustawa Awal</i> Baturraden.....	100
2.	Visi misi dan tujuan <i>Mustawa Awal</i> Baturraden .....	102
3.	Kurikulum <i>Mustawa Awal</i> Baturraden.....	104
4.	Model pembelajaran <i>Mustawa Awal</i> Baturraden.....	105
5.	Pendidik dan tenaga pendidik <i>Mustawa Awal</i> Baturraden.	107
6.	Keadaan siswa <i>Mustawa Awal</i> Baturraden.....	108
7.	Sarana dan prasarana <i>Mustawa Awal</i> Baturraden.....	109

B. Tahapan Manajemen Program <i>Tahfizul Qur'an</i> di <i>Mustawa Awal</i> Baturraden Tahun Pelajaran 2019/2020.	
1. Tahapan Perencanaan ( <i>planning</i> ) Program <i>Tahfizul Qur'an</i> di <i>Mustawa Awal</i> Baturraden.....	110
2. Tahapan Pengorganisasian ( <i>organizing</i> ) Program <i>Tahfizul Qur'an</i> di <i>Mustawa Awal</i> Baturraden.....	114
3. Tahapan Pelaksanaan ( <i>actuating</i> ) Program <i>Tahfizul Qur'an</i> di <i>Mustawa Awal</i> Baturraden.....	116
4. Tahapan Evaluasi Program <i>Tahfizul Qur'an</i> di <i>Mustawa Awal</i> Baturraden .....	121
C. Pembahasan Manajemen Program <i>Tahfizul Qur'an</i> di <i>Mustawa Awal</i> Baturraden Pelajaran 2019/2020 .....	123
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Serta Solusi Manajemen Program <i>Tahfizul Qur'an</i> di <i>Mustawa Awal</i> Baturraden Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	132
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	135
B. Saran .....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kompleknya fenomena perkembangan zaman yang ada di masyarakat saat ini, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sangatlah perlu ada suatu kendali supaya tidak terjerumus ke dalam hal yang tidak diinginkan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan di lembaga pendidikan adalah dengan adanya mata pelajaran pendidikan agama. Dengan adanya materi agama sebagai penyeimbang pelajaran umum diharapkan dapat menjadi pedoman untuk generasi penerus bangsa dan agama, agar penerus bangsa ini selalu menjaga aqidahnya, iman dan Islamnya. Penerus bangsa yang kuat, maka tidak akan mudah terpengaruh budaya dan gaya hidup orang-orang di luar sana, mampu menyaring informasi maupun pengetahuan yang baik dan buruk sesuai dengan pedoman umat Islam.

Ilmu pendidikan Islam adalah salah satu ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam, yang berisi pedoman hidup manusia di dunia supaya dapat selamat sampai tujuan yang semua itu sudah dirumuskan dalam kitab Al-Qur'an dan Hadis. Dalam Islam Al-Qur'an merupakan landasan dan pedoman hidup umat muslim dalam menjalani kehidupan. Semua aspek kehidupan manusia tercakup semua di dalam Al-Qur'an. Salah satu landasan yang transendental, yang memuat nilai-nilai spiritual yang dapat memberikan penguatan dalam membentuk tingkah laku manusia<sup>1</sup>.

Pengetahuan yang terdapat dalam Al-Qur'an begitu luas dan mendalam. Al-Qur'an banyak berisi ilmu-ilmu yang ada di dunia dan akherat, juga banyak kisah-kisah terdahulu yang dapat menjadikan suri tauladan dan pedoman dalam kehidupan. Al-Qur'an juga berisi tentang berbagai hakikat ilmiah, alam semesta, ilmu kedokteran, serta perundang-undangan<sup>2</sup>. Sehingga sampai sekarang kajian Al-Qur'an masih tetap eksis. Hal ini menunjukkan

---

<sup>1</sup> Rohmat, *Terapan Teori Teknologi Pembelajaran dalam Pelajaran Agama Islam*. (Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2013), 48.

<sup>2</sup> Abdul Daim Al- Kahil. *Hafal Al-Qur'an tanpa Nyantri*. (Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2011), 20

betapa hebatnya Al-Qur'an, baik bagi orang yang beriman maupun orang yang tidak mau beriman.

Dalam penggunaannya Al-Qur'an bukan kitab biasa seperti kitab pada umumnya. Al-Qur'an merupakan sebuah kitab yang ada ilmu khusus yang membahas tentang panjang, pendek, dipertebal, dimana tempat yang terlarang dan lain sebagainya yang semua dibahas dalam ilmu tajwid.<sup>3</sup>

Al-Qur'an juga merupakan mu'jizat abadi yang menundukkan semua generasi dan bangsa sepanjang masa.<sup>4</sup> Untuk itu belajar Al-Qur'an harus diajarkan sejak dini kepada anak sebagai bentuk mengenalkan kepada mereka pedoman untuk mengarungi kehidupan kelak, karena anak merupakan aset generasi penerus bangsa yang akan membela agama dan bangsa mereka. Mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an adalah satu hal penting dan mulia. Al-hafidz as-Suyuti mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah dasar dari prinsip-prinsip Islam. Anak-anak tumbuh diatas fitrahnya dan cahaya-cahaya hikmahnya yang masuk dalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran-kotran maksiat dan kesesatan.<sup>5</sup>

Ayat-ayat Al-Qur'an mengandung keindahan dan kemudahan untuk dihafal bagi mereka yang ingin menghafalnya dan menyimpannya di dalam hati. Kita melihat ribuan bahkan puluhan ribu kaum muslimin yang menghafal Al-Qur'andan mayoritas dari mereka adalah anak-anak yang belum menginjak usia baligh. Dalam usia yang masih belia itu, mereka tidak mendeskripsikan dan menganalisis nilai kitab suci. Namun, penghafal Al-Qur'an yang terbanyak adalah dari golongan usia mereka.

Al-Qur'an dengan keindahannya menjadikan kitab suci yang mudah untuk dihafalkan. Saudara-saudara muslim dari India, Pakistan, Bangladesh, Afganistan, Turki, Senegal, dan Muslim Asia-Afrika lainnya yang hafalannya bagus padahal mereka tidak memahami Bahasa Arab. Pernah diuji dalam musabaqah *tahfizul* Qur'andi negara Qatar, salah satu dari mereka ada yang

---

<sup>3</sup> A'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Depok: Gema Insani, 2008), 2.

<sup>4</sup> Ash- Shaabuuniy, Muhammad Ali, *Studi Ilmu Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 15.

<sup>5</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogyakarta: Diva Press, 2009), 229-230.

menghafal Al-Qur'an demikian bagusnya seperti sebuah kaset rekaman. Tidak ada satu huruf Al-Qur'an yang dilewatkan seolah-olah sangat *fasih* berbahasa Arab. Ketika ditanyai nama dengan Bahasa Arab, ia tidak bisa menjawabnya karena tidak memahami bahasa Arab.<sup>6</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna, karena itu ilmu tersebut harus dipelajari untuk dihafalkan bukan dipahami. Namun setelah hafalan Al-Qur'an tersebut sempurna, maka selanjutnya ialah diwajibkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis isi kandungan yang ada di dalamnya. Seseorang yang berniat untuk menghafal Al-Qur'an disarankan untuk mendeskripsikan dan menganalisis materi-materi yang berhubungan dengan cara menghafal.<sup>7</sup>

Proses menghafal Al-Qur'an merupakan perkara yang tidak mudah untuk dilakukan oleh manusia jika sekiranya mereka tidak bisa meluangkan waktu, usaha dan segenap kemampuan. Apabila semua sesuatu diawali dengan niatan yang baik dan bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan. Karena sesuatu yang sulit akan menjadi mudah dilakukan bagi orang yang prosesnya telah Allah mudahkan. Karena menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah maka ada metode atau suatu cara agar dalam proses menghafalnya cepat dan tidak menemui suatu kesulitan.<sup>8</sup>

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur mengandung banyak hikmah, yakni:

1. Meneguhkan hati Nabi dalam menghadapi kaum musrik.
2. Mengingat hati Nabi yang lembut, sementara ayat-ayat Al-Qur'an tergolong berat, maka tidak pantas jika diturunkan sekaligus.
3. Agar penetapan hokum-hukum syariat juga berlangsung secara berangsurangsur.
4. Memudahkan bagi Nabi dan para sahabat untuk menghafal ayat-ayat Al-Quran.

---

<sup>6</sup> Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 188-189.

<sup>7</sup> Wiwi Alwiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al Quran Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 14.

<sup>8</sup> Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al Quran (Teori Dan Pendekatan)*, (Yogyakarta: LKIS, 2012), 18.

5. Agar turunnya ayat-ayat susai dengan timing dan konteks sosialnya.
6. Bimbingan pada sumber Al-Qur'an itu sendiri, yakni Allah Yang Maha Bijaksana dan Maha Terpuji.

Banyak hadis Rasulullah SAW. yang mendorong untuk menghafal Al-Qur'an atau membacanya di luar kepala, sehingga hati seseorang individu muslim tidak kosong dari suatu bagian dari kitab Allah SWT. dan Rasulullah SAW. memberikan penghormatan kepada orang-orang yang mempunyai keahlian dalam membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, memberitahukan kedudukan mereka dan mengedepankan mereka dibandingkan orang lain. Al-Qur'an diyakini terpelihara, baik secara lisan maupun tulisan. Selain dihafal, beberapa sahabat juga menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an pada bahan-bahan yang ada pada masa itu seperti kulit-kulit dan tulang-tulang hewan, permukaan batu yang datar dan halus, seperti pelepah-pelepah kurma.<sup>9</sup>

Fenomena tersebut merupakan indikasi kesadaran masyarakat muslim tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan upaya mengakrabkan orang-orang yang beriman dengan kitab sucinya, sehingga ia tidak buta terhadap kitab sucinya.<sup>10</sup> Menghafal Al-Qur'an juga menjadi salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an. Selain dari pada itu faedah dari mempelajari Al-Qur'an ataupun menghafalkannya sungguh sangat luar biasa.<sup>11</sup>

Al-Qur'an akan menjadi petunjuk, menjadi penyembuh, penenang hati hanya bagi orang yang mempelajarinya. Salah satu cara melestarikan Al-Qur'an dan menjaganya adalah dengan menghafal. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya akan menerangkan hati penghafalnya tetapi juga merupakan tiket utama

---

<sup>9</sup> Munhazir Hitami, *Pengantar Studi Al Quran...* hlm 23.

<sup>10</sup> Abdul Azis Abdul Rauf Al Hafizh, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), 2.

<sup>11</sup> Salah satunya adalah sebagai obat hati dapat mencerahkan lahir batin. Sesuai dengan penjelasan dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 15-16 (Wahai ahli kitab! Sungguh rasul telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu anyakhaldari sisi (isi kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkannya. Sungguh telah datang kepadamu cahaya (Nabi Muhammad) dari Allah dan kitab (Al-Qur'an) yang menjelaskan. Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus. (lihat terjemah QS. Al Maidah: 15-16)

untuk memasuki surga Allah, bukanlah kecepatan otak, bukan pula ketinggian *intelligent question* (IQ) yang dibutuhkan dalam menghafal Al-Qur'an akan tetapi kebersihan hati dan jiwalah yang akan mempermudah seseorang dalam menghafal ayat-ayat suci ini.

Usaha untuk melestarikan, menjaga, menyebarluaskan Al-Qur'an sampai saat ini masih terus dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengembangan dari berbagai institusi seperti banyaknya pondok pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Madrasah dan Satuan Pendidikan yang juga ikut menyelenggarakan program *Tahfizul Qur'an*. Hal ini menunjukkan bentuk pemeliharaan al-Qur'an.

Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan yang sangat baik untuk dimiliki sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa dalam ritual shalat, seorang muslim wajib untuk dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. karena membaca Al-Qur'an, terutama surat Al-Fatihah, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari shalat.

Menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, akan tetapi remaja, bahkan anak-anak. Bahkan, dewasa ini sangat marak anak-anak menghafal Al-Qur'an. Bagi orang tua, mempunyai anak seorang penghafal Al-Qur'an adalah kebanggaan yang luar biasa.<sup>12</sup> Menghafal Al-Qur'an tidak menunggu kita dewasa yang penting ada kemauan yang kuat untuk berusaha menghafalkan. Ada sebuah pepatah mengatakan belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir di atas batu sedangkan belajar di masa tua bagaikan mengukir di atas air. Hafalan anak kecil walaupun agak lambat tetapi ingatan mereka biasanya sangat kuat. Dan jika biasa dibaca setiap hari, hafalan mereka semakin kuat, hingga sudah di luar kepala. Maka dengan itu diperlukan adanya pendidikan Al-Qur'an, khususnya pembelajaran hafalan Al-Qur'an pada masa anak-anak.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Aida Hidayah. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)*. (Yogyakarta: Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis Vol. 18, No. 1, Januari 2017), hlm. 52

<sup>13</sup> Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Cepet Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Insan Kamil, 2007), 47.

Namun dalam mengajarkan kepada peserta didik yang statusnya masih pemula untuk menghafal Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang mudah. Di samping harus melaksanakan tugas dan memenuhi aturan yang ada di sekolah, mereka juga diwajibkan untuk selalu menyetorkan hafalannya secara rutin agar hafalan siswa dapat bertambah dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, siswa harus berusaha dengan serius mengerahkan segala kemampuan untuk melaksanakan tugasnya sebagai siswa supaya kelak mampu menjadi pribadi yang berpendidikan dan menghafal Al-Qur'an.

Melihat realita saat ini di zaman moderen anak-anak lebih suka menonton film di televisi dan bermain game dibandingkan untuk mengaji. Kekhawatiran ini telah direspon oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam. Telah banyak dijumpai lembaga-lembaga yang berlabel Islam bermunculan.

Sekarang banyak sekolah-sekolah yang berbasis *tahfizul* Qur'an sebagai program unggulan mereka. Sebagai terobosan memajukan eksistensi sekolah. Sehingga tidak jarang dari sekolah yang pada awalnya sekolah biasa berubah menjadi sekolah *tahfizul* Quran. Jadi kurikulum *tahfizul* nya hanya sebagai muatan lokal saja. Sedangkan program *tahfizul* merupakan program yang berkelanjutan dan perlu adanya kontinuitas supaya program tersebut dapat Berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain dengan adanya kontinue yang berkelanjutan, maka program *Tahfizul* Qur'an harus dimanajemen dengan baik.

Sebuah program harus diatur apalagi dalam hal menghafalkan Al-Qur'an harus membuat program yang sesuai dengan aturan yang tertata rapi. Dalam proses pengajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan rapi, tertib dan teratur. Proses-prosenya harus diikuti dengan baik. sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan.

Manajemen dapat diartikan semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih dalam suatu kelompok atau organisasi, untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Pegelolaan adalah kemampuan atau keterampilan khusus untuk melakukan kegiatan, baik Bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam dunia pendidikan diperlukan adanya manajemen yang baik dan profesional. Kata manajemen secara umum digunakan dalam Pendidikan

yang bertujuan agar Pendidikan diwujudkan secara optimal. Optimalnya manajemen Pendidikan didukung adanya kinerja dan manajemen semua lapisan sekolah diantaranya ada kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan tentunya loyalitas yang tinggi dan professional supaya berdampak kepada proses Pendidikan yang berkualitas unggul.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses Pendidikan secara keseluruhan. Alasannya, tanpa manajemen tidak mungkin tujuan Pendidikan dapat terwujud secara optimal. Dalam hal inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen dalam mengatur Pendidikan atau pengajaran untuk membantu pelaksanaan pengajaran sesuai dengan tujuan Pendidikan.

Fungsi pokok pengelolaan, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengawasi. Keempat fungsi tersebut harus berjalan secara sinergis, agar tujuan dapat tercapai. Dalam pengelolaan program, fungsi-fungsi tersebut dilakukan oleh seluruh unsur yang terlibat dalam proses implementasinya. Salah satu program pendidikan adalah *tahfizul Qur'an*.<sup>14</sup>

Manajemen yang baik dalam Islam merupakan perwujudan dari amal sholeh yang harus bertitik pada kebaikan. Niat baik tersebut yang menjadikan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang maksimal demi tujuan bersama. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen yaitu, kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Seorang manager harus memiliki empat sifat tersebut agar mendapat hasil yang maksimal.<sup>15</sup> Proses manajemen juga akan berhasil jika dilakukan dengan sungguh-sungguh dan matang, karena semua akan sesuai dengan target yang telah disepakati bersama sesuai dengan keinginan.

Program *tahfizul Qur'an* adalah proses menghafal Al-Qur'an untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun

---

<sup>14</sup> Abdul Choliq MT, Pengantar Manajemen. (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011), hlm. 3

<sup>15</sup> Veithzal Rivai Zainal, dkk, Islamic Managemen (Meraih Sukses melalui manajemen Gaya Rasulullah Secara Istiqomah) (Yogyakarta: BPF 2013), hlm. 3

sebagainya. untuk menguasai dan mengerti cara membaca Al- Qur'an, diperlukan cara atau teknik menghafal agar yang belajar bisa secara cepat menguasai dengan baik dan benar.

Sekolah *Mustawa Awal* salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran hanya memuat mata pelajaran-pelajaran yang di khususkan ujian nasional saja dan diperkaya dengan materi-mteri kepesantrenan yang mana menekankan pada terbentuknya muslim dengan pribadi berakhlaqul karimah. Materi kepesantrenan di lembaga ini sangat ditekankan terutama dalam program *tahfizul* Qur'an dengan tujuan menciptakan generasi Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sejak tahun 2016 *Mustawa Awal* telah menjadi partner bagi otang tua yang mendambakan putra putrinya menjadi generasi Qurani. Dengan manajemen yang baik menerapkan berbagai metode dan kegiatan pembelajaran, sehingga minat masyarakat mempercayakan pendidikan putra putrinya di *Mustawa Awal* meningkat secara signifikan sehingga dapat membuka kelas secara paralel.

Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah bahwa pada umumnya program *tahfizul* hanya sebagai muatan lokal yang kurang perhatian karena mengingat sumber daya yang ada, tetapi di *Mustawa Awal* Baturraden dimanajemen dengan baik dengan program *tahfizul* menjadi kurikulum yang paling penting sehingga mampu memluluskan semua peserta didik sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Jam untuk mapel Al-Qur'an lebih banyak dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Pelajaran umum seperti, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika juga dianggap penting karena pelajaran-pelajaran tersebut untuk ujian nasional. Dalam penjadwalnya dalam satu Minggu, Senin sampai Kamis khusus untuk materi *tahfizul* sedangkan Jumat dan Sabtu untuk pelajaran-pelajaran umum.<sup>16</sup>

Berawal dari paparan tersebut di atas, *Mustawa Awal* mendapat kepercayaan dari masyarakat. Terbukti dengan diperkenalkanya Madrasah

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan kepala sekolah mustawa awal pada hari jumat tanggal 13 September 2019.

*Mustawa Awal* ini yang berbasis program *tahfizul qur'an*, dapat membuka kelas paralel, untuk tahun ajaran sekarang sampai menolak peserta didik dikarenakan masih terbatasnya ruangan dan guru pengampu Al-Qur'an. *Mustawa Awal* memberlakukan kurikulum siswa wajib hafal lima juz dalam satu semester. Sementara para siswa datang dengan kecerdasan masing-masing. Dalam berprosespun terkadang semangat anak pasang surut dalam menjalankan sebagai siswa.

Dari pemaparan tersebut menjadi permasalahan yang cukup menarik bahwa bagaimana manajemen program *tahfidul qur'an* di *Mustawa Awal* Baturraden yang pada umumnya siswa-siswa tidak sama kecerdasan yang dimiliki dengan fokus yang harus terbagi dengan pelajaran-pelajaran yang juga siswa wajib kuasai. Pada dasarnya menyelenggarakan pendidikan menghafal Al-Qur'an bukanlah persoalan yang mudah, melainkan butuh pemikiran dan analisis mendalam dari hal perencanaan, metode, alat, dan sarana prasarana, target hafalan, evaluasi hafalan dan sebagainya. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah pengelolaan pendidikan menghafal Al-Qur'an yang betul-betul dapat memahami kondisi anak. Dengan pengelolahan yang tepat sehingga pendidikan menghafal Al-Qur'an dapat terlaksana sesuai dengan target yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana manajemen program tahfidul Al-Qur'andi *Mustawa Awal* Baturraden. Karena di sekolah tersebut program *Tahfizul Qur'an* yang merupakan salah satu program unggulan dan pelaksanaannya sebagai upaya untuk menanamkan kepada peserta didik untuk cinta Al-Qur'an dan mampu menjadikan sebagai landasan hidup kelak.

## **B. Batasan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas. Penelitian ini difokuskan pada pembahasan Manajemen Program *Tahfizul*

Qur'an di *Mustawa Awal* Baturraden. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program *Tahfizul Qur'an* di *Mustawa Awal* Baturraden?
2. Bagaimana pengorganisasian program *Tahfizul Qur'an* di *Mustawa Awal* Baturraden?
3. Bagaimana pelaksanaan program *Tahfizul Qur'an* di *Mustawa Awal* Baturraden?
4. Bagaimana evaluasi program *Tahfizul Qur'an* di *Mustawa Awal* Baturraden?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan program *Tahfizul Qur'an* di Madrasah *Mustawa Awal* Baturraden.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian program *Tahfizul Qur'an* di Madrasah *Mustawa Awal* Baturraden
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan program *Tahfizul Qur'an* di Madrasah *Mustawa Awal* Baturraden.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi program *Tahfizul Qur'an* di Madrasah *Mustawa Awal* Baturraden.

### D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berfikir ilmiah kepada peneliti khususnya dan sebagai pihak yang berkompeten untuk menindaklanjuti penelitian ini berdasarkan temuan-temuan melalui manajemen program *tahfizul Al-Qur'an*.

## 2. Praktis

### b. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk intropeksi dan melakukan pembenahan terhadap kekurangan yang ada, sehingga terbentuk suasana yang mendukung sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan *tahfizul* Qur'an di *Mustawa Awal* Baturaden.

### c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini, dapat menambah minat, semangat dan kemampuan siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an di *Mustawa Awal* Baturaden.

### d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini, dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilma pengetahuan mengenai kebijakan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan mutu program *tahfizul* quran.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami laporan penelitian ini, penulis membaginya ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, asbtrak, transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar singkatan.

Adapun bagian utama penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, yaitu:

*Bab Pertama* berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

*Bab Kedua* merupakan kajian teoritik di mana dalam bab ini akan dibahas manajemen secara umum, program *tahfizul* Al-Qur'an dan manajemen program *tahfizul* dan hingga hasil penelitian yang relevan dan kerangka pikir.

*Bab Ketiga* membahas metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

*Bab Keempat* berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bagian pertama hasil penelitian yang terdiri dari profil setting penelitian, manajemen program *tahfizul* Qur'andi *mustawa awal* Baturaden dan upaya kepala sekolah dalam peningkatan mutu program *tahfizul* Qur'an di *mustawa awal* Baturaden. Bagian kedua pembahasan ataupun analisis terhadap hasil temuan penelitian.

*Bab Kelima* berisi tentang Simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi.

Adapun bagian akhir dalam laporan penelitian ini ialah penutup yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, catatan lapangan hasil observasi, catatan lapangan hasil wawancara, dokumen pendukung seperti foto dan dokumen tertulis, hasil analisis data dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian dan penganalisaan data yang dilakukan mengenai manajemen program *tahfizul* qur'an di *Mustawa Awal* Baturraden tahun pelajaran 2019/2020 dapat diambil hasil kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen program *tahfizul* Qur'an di *Mustawa Awal* Baturraden pada tahap perencanaan kepala sekolah Bersama para ustadz dan ustarzah dan juga pengurus penjamin mutu program *tahfizul* merumuskan tujuan, menentukan ustadz-ustadzah, menentukan waktu pelaksanaan dan menentukan kurikulum *tahfizul* .

Setelah menentukan perencanaan maka Langkah yang ditempuh selanjutnya dalam program *tahfizul* Qur'an adalah kepala sekolah melaksanakan pengorganisasian menentukan jadwal pelaksanaan, membuat struktur kepengurusan dan menyediakan fasilitas, perlengkapan dan juga personel dalam Menyusun kerangka untuk lebih efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui proses penetapan pelaksana program yang diperlukan untuk menyukseskannya.

Pada tahapan pelaksanaan program *tahfizul* Qur'an *Mustawa Awal* Baturraden yaitu, menentukan siapakah peserta program *tahfizul*, pengampu, waktu pelaksanaan, materi *tahfizul* dan metode yang akan digunakan.

Dalam mengevaluasi program *tahfizul* Qur'an *Mustawa Awal* Baturraden menggunakan dua bentuk evaluasi yaitu, evaluasi proses dan evaluasi hasil.

#### **B. Saran**

Supaya kualitas tetap terjaga dalam manajemen *tahfizul* qur'an di *Mustawa Awal* Baturraden, saran dari peneliti yang bisa disampaikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi kepala sekolah
  - a. Sesangtiasa menjalin hubungan yang baik dengan pengampu *tahfizul qur'an* untuk menyampaikan pentingnya pendidikan Al-Qur'an dan berdiskusi untuk mengatasi kekurangan dalam pembelajaran qur'an.
  - b. Senantiasa memberikan motivasi kepada guru khususnya guru pengampu *tahfizul qur'an* agar selalu bersemangat dan bersabar dalam membimbing siswanya.
  - c. Lebih selektif lagi dalam menerima peserta didik supaya antara keinginan orang tua dengan anak dapat searah. Anak yang masuk benar-benar punya keinginan yang besar untuk menghafal Al-Qur'an.
2. Bagi Guru *Tahfizul Qur'an*
  - a. Senantiasa untuk memperkaya inovasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar untuk mengatasi rasa malas para peserta didik yang dapat menimbulkan kejenuhan.
  - b. Senantiasa memodifikasi metode-metode pembelajaran untuk meminimisir perbedaan kemampuan mengafal anak.
  - c. Senantiasa tidak bosan-bosan untuk memotivasi peserta didik supaya tetap semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.
3. Bagi wali murid/orang tua
  - a. Senantiasa memberikan motivasi untuk menjaga semangat putra-putrinya dalam menghafalkan Al-Qur'an 30 juz.
  - b. Senantiasa menjaga hafalan putra-putrinya dengan menakukan muraja'ah Ketika anak liburan di rumah.

Setelah diperoleh beberap hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini dengan berkembangnya zaman akan berubah, maka agar program *tahfizul qur'an* ini bisa sempurna diharapkan penelitian berikutnya mampu menggali lebih mendalam tentang metodologi pembelajran yang inovatif dalam manajemen program *tahfizul qur'an* di *Mustawa Awal Baturraden*.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani, 2008.
- Abdullah, Abdurrahman Shalih. *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an Serta Implementasinya*. Bandung: Diponegoro, 2001.
- Abi 'Isya Muhammad Ibnu 'Isya Ibnu Saurah. *Sunan Tirmidzi, Jilid I, Kitab Fadhail Qur'an, Hadist Ke-1122*. Beirut: Dar El-Marefah, 2002.
- Afianto, Ahda Bina Lc. *Mudah dan Cepat Menghafal Surat-surat Pilihan, Metode Tercepat Menghafal al-Qur'an Bagi Orang Sibuk*. Surakarta: Shahih, 2011.
- Ahsin W, Al-Hafiz, MA, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Wonosobo: Amzah, 2005.
- Al Hafizh, Abdul Azis Abdul Rauf. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004.
- Al-Kahil, Abdul Daim. *Hafal Al-Qur'an tanpa Nyantri*. Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2011.
- Alfatoni, Sabit. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Semarang: Ghiyas Putra, 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ar-Ramli Muhammad Syauman. *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2010.
- Ash- Shaabuuniy, Muhammad Ali. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- As-Sirjani, Raghil dan A. Khaliq Abdurrahman. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Al-Aqwam, 2007.
- As-Sunaidi, Salman bin Umar. *Metode Warisan Nabi Mengikat Makna al-Qur'an*. Katen: Ines Media, 2010.
- Az-Zamwi, Yahya Abdul Fatah. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil, 2010.
- Badwilan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Badwilan, Ahmad Salim. *Kisah Inspiratif Para Penghafal al-Qur'an*. Surakarta: Wacana Ilmiah Press, 2005.

- Bustami, A. Gani dan Chatibul Umam. *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang al-Qur'an*. Jakarta: Litera Antarnusa, 2002.
- Chairani, Lisyah Subandi. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an, Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Daryanto. *Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Djudju, Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production, 2004.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Rosda karya, 2011.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPF 2001.
- Hardiyansah, Hari. *Wawancara, observasi, dan fokus Groups*. Jakarta Raja Grafindo Persada, 2013.
- Herry, Baihirul Amaly. *Agar Orang Sibuk Bisa Manghafal Al-Qur'an*. Jagjakarta: Pro. Media, 2012.
- Hitami, Munzir. *Pengantar Studi Al Qur'an (Teori Dan Pendekatan)*. Yogyakarta: LKIS, 2012.
- <http://kbbi.web.id/program>. Diakses tanggal 10 April 2020.
- Jahari, Jaja dan Amirullah Syarbini. *Manajemen Madrasah Teori Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Kholiq, Abdul. *Pengantar Manajemen, Cet.1*. Semarang: Rafi sarana perkasa, 2011.
- Lincoln, Norman K-Denzim Yvonna S. *Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2009.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Mantra, Ida Bagoes. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar: 2004.
- Memahami dan Menghafal al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Zeedny, 2010.

- Moleong, J. Loxy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyasa E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Munir, Muhammad, Wahyu Ilahi, *Manajemen dakwah*. Jakarta: Kencana 2006.
- Nashr, Muhammad Musa. *Wasiat Rasul Kepada Pembaca dan Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Al-Qowam, 2010.
- Nawabudin, Abdurrah. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru, 2005.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras. 2007.
- Oemar, Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- Qardhawi, Yusuf. *Berinteraksi dengan Al Quran*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an Terj. Abdul Hayiee Al-Kattani*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Ridua, Muhammad. *manajemen program tahfizhl alQur'anpada pondok pesantren Modern*. Jurnal Ta'dibi ISSN 2442-4994 Volume 5 Nomor 1, April 2016.
- Riyadh, Sa'ad. *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal al-Qur'an*. Surakarta:Samudra, 2009.
- Riyadh, Sa'ad. *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an*.Surakarta: Samudera, 2009.
- Rohmat. *Terapan Teori Teknologi Pembelajaran dalam Pelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2013.
- S.P. Hasibuan, Malayu. *Manajemen:Dasar, Pengertian, dan masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Saud, Udin Syaefudin & Abin Syah Makmun. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Schermerhorn, John R. *Manajemen* .Yogyakarta: John wiley & Sons 1996.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen, Cet.IV*; Jakarta: Bumi Aksara,2008.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryobroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Syamsuddin. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal idarah, vol. I, no. 1, 2017.
- Syamsudin, Achmad Yaman, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jateng: Insan Kamil, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Cara Cepet Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Insan Kamil, 2007.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Usman, Husaini. *Manajemen:Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Cet.I*; Jakarta: Bumi Aksara,2006.
- W. Creswell, John. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed, terj. Achmad Fawaid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Panduan Menghafal Al Qur'anSuper Kilat*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Wina, Sanjaya. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Yasmadi. *Menggapai Kemuliaan Menjadi Ahlul Qur'an*. Jakarta: Ciputat Press.2010.
- Zainal, Veithzal Rivai, dkk. *Islamic Managemen (Meraih Sukses melalui manajemen Gaya Rasulullah Secara Istiqomah)*. Yogyakarta: BPF 2013.
- Zaini, Syahminan & Ananto Kusuma. *Bukti-bukti Kebenaran Al-Qur'an Sebagai Wahyu Allah*. Jakarta : Kalam Mulia,2006.

Zamani, Zaki dan Muhammad Syukron Maksum. *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2009.

Zawawi, Abdullah. *Manajemen Madrasah Yang Idial*. Jurnal Ummul Qura Vol IV, No. 2, Agustus 2014.

Zein, Muhaimin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2006.

